

Pemkab Lebak Terapkan PPKM Level 2 untuk Kendalikan Covid-19

LEBAK (IM)- Pemerintah Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, menerapkan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2 guna mengendalikan pandemi Covid-19 karena cakupan vaksinasi di daerah itu belum optimal.

"Penerapan PPKM Level 2 ini, karena cakupan vaksinasi belum optimal, termasuk booster," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak, Triatno Supiyono di Lebak, Sabtu.

Ia menjelaskan Pemkab Lebak menargetkan vaksinasi 1 juta, namun realisasi vaksin 1 mencapai 900 jiwa atau 80,75 persen, vaksin 2 sebanyak 726 ribu (68,24 persen) dan vaksin 3 tercatat 162 ribu (15,29 persen).

Pencapaian vaksinasi itu, tentu dinilai belum maksimal, sehingga pemerintah daerah dengan berbagai instansi terus melakukan pelayanan vaksinasi. Apalagi, kata dia, realisasi vaksinasi booster masih sangat rendah.

"Kami minta masyarakat dapat menyelesaikan vaksinasi guna mencegah penyebaran pandemi Covid-19," katanya.

Menurut dia dengan pemberlakuan PPKM Level 2 masyarakat harus disiplin mematuhi protokol kesehatan, seperti memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, mengurangi mobilisasi dan menghindari kerumunan (5M).

Selama ini, kata dia, penye-

baran Covid-19 di daerah ini sejak satu bulan terakhir kembali meningkat dari sebelumnya pasien isolasi teresa satu orang, namun kini bertambah menjadi 45 orang.

Begitu juga pasien Covid-19 dari sebelumnya 13.900 orang kini menjadi 14.049 orang dan di antaranya 13.787 orang sembuh serta 227 orang meninggal dunia.

Karena itu, penerapan PPKM Level 2 agar masyarakat disiplin mematuhi prokes dan 5M guna mencegah penyebaran penyakit mematikan.

Dalam penerapan PPKM Level 2, kata dia, kegiatan ekonomi masyarakat dibolehkan dan dibatasi berbeda dengan PPKM Level 3 serta 4.

Namun, PPKM Level 2 diperlukan kesadaran masyarakat untuk mematuhi prokes dan 5M, sebab peningkatan Covid-19 yang terjadi akibat mengabaikan prokes dan 5 M juga seringkali ke luar daerah.

"Kami tidak henti-hentinya mengajak masyarakat agar mematuhi prokes, 5M dan kesuksesan vaksinasi untuk memutus mata rantai Covid-19," katanya.

Berdasarkan data Covid-19 di Kabupaten Lebak sampai Sabtu (6/8) tercatat 14.049 orang, 13.787 orang dinyatakan sembuh, 45 orang isolasi dan 227 orang meninggal dunia, demikian Triatno Supiyono. ● **pra**



IDN/ANTARA

AKSI PECINTA HEWAN DI CFD DARMO

Sejumlah anggota dari berbagai komunitas pecinta hewan memajang poster dan tulisan saat melakukan aksi pada Hari Bebas Kendaraan Bermotor atau 'Car Free Day' (CFD) di Jalan Darmo, Surabaya, Jawa Timur, Minggu (7/8). Mereka menyampaikan berbagai seruan yang salah satunya untuk menghentikan aksi keji penjalangan anjing dan kucing untuk dikonsumsi.

Bupati Tangerang 'Sisir' Ribuan Anak Putus Sekolah

Bupati Tangerang, Ahmas Zaki Iskandar mengatakan, saat ini pihaknya sedang meminta Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang untuk mencatat penyebab anak putus sekolah di wilayahnya.

TANGERANG (IM)- Bupati Tangerang, Ahmas Zaki Iskandar menyampaikan bahwa pihaknya sedang menyisir ribuan anak di wilayahnya yang putus sekolah.

Seperti diketahui, data ribuan anak di Kabupaten Tangerang berasal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Pusat Data dan Informasi (Pusdatin).

Bupati Zaki mengatakan, saat ini pihaknya sedang meminta Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang untuk mencatat penyebab anak putus sekolah di wilayahnya.

"Ini lagi dibahas oleh Dinas Pendidikan, karena ada beberapa siswa yang sebetulnya sudah sekolah di sekolah swasta, madrasah, dan pondok pesantren tapi tidak dilaporkan, nah ini sedang disisir semua," ujarnya, dikutip pada Minggu (7/8).

Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang, Fahrudin mengatakan, seharusnya di wilayah Kabupaten Tangerang tidak ditemukan anak yang mengalami putus sekolah sesuai dengan program nasional wajib belajar selama 12 tahun.

"Namun, apabila memang ada anak yang mengalami putus sekolah karena faktor ekonomi, maka kami akan langsung memfasilitasi untuk sekolah," jelasnya.

Sesuai instruksi Bupati Tangerang, pihaknya akan menyisir anak yang berhenti sekolah. Jika ditemukan anak putus sekolah

terutama karena faktor ekonomi, katanya, Pemerintah Kabupaten Tangerang akan memfasilitasinya.

"Kami akan melakukan penyesiran. Kami juga minta apabila memang ada anak tidak atau putus sekolah yang memang sesuai dengan kategori, seperti tidak mampu atau dari keluarga yang berpenghasilan rendah, maka segera lapor kepada kami. Maka akan kami bantu dengan program dari pemerintah daerah, lalu mensisipkan mereka ke sekolah-sekolah negeri sesuai zonasi," pungkasnya. ● **pp**

Pria Terlantar di Flyover Tangerang Didatangi Keluarga

TANGERANG (IM)- Pria terlantar di kolong flyover Kebon Nanas, Kota Tangerang bernama Iyos (52), sudah ditemukan dengan keluarganya. Pihak keluarga mendatangi tempat Iyos dirawat. "Keluarganya sudah bertemu. Masih dirawat kondisinya di RSUD Tangerang," ujar Kepala Dinas Sosial Kota Tangerang, Mulyani saat dihubungi, Minggu (7/8).

Mulyani mengungkapkan adik dan kakak Iyos datang dari Cianjur, Jawa Barat. Menurutnya, saat ini Iyos dirawat di rumah sakit karena penyakit TBC Paru. "Adik dan kakaknya yang ini yang nemui. Saat ini mereka pulang karena tidak boleh ditunggu sama dokter. Iya TBC paru," tambahnya.

Ia mengaku keluarga Iyos juga sudah bertemu dengan pihak Dinas Kota Tangerang. Nantinya, sesuai kesepakatan, Iyos akan dibawa pulang oleh keluarganya ke kampung halamannya.

"Rencananya begitu setelah pak Iyos sembuh nanti beliau dibawa kembali dengan keluarganya. Nanti ada kesepakatan antara pak Iyos dengan keluarganya kalo dia bisa bawa pulang ya dibawa. Keluarganya sih berharap dibawa pulang," tuturnya.

Sebelumnya, sebuah video memperlihatkan seorang pria di bawah flyover di Tangerang viral di media sosial. Pria itu tampak sedang tertidur di trotoar di bawah flyover tersebut.

Lokasi flyover itu dinarasikan berada tak jauh dari Hotel GWS,

Tangerang. Tampak dalam video tubuh pria tersebut sangat kurus.

Dia terlihat tertidur di antara tumpukan sampah. Seorang pria perekam video lalu mencoba membangunkannya. "Permisi, Pak, Pak..." ucap pria tersebut.

Pria itu lalu tampak memberikan bungkus makanan dan sejumlah uang kepada pria malang tersebut. Pria malang itu pun terlihat hanya mengangguk-angguk kala ditanya perihal kondisi kesehatannya. "Ini ada roti, Pak. Bapak sakit? Bapak di sini sendirian? Nggak ada keluarga? Ini, Pak, ada sedikit rezeki," kata pria perekam video.

Menanggapi kejadian itu, Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kota Tangerang, Mulyani mengatakan pihaknya sudah membawa pria malang itu ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tangerang pada Selasa (2/8) malam. Saat ditemui, pria malang itu ternyata tidak membawa dokumen identitas.

"Kondisi OT (orang terlantar) malam tadi dalam keadaan sakit, jadi di awal fokus pada penanganan kesehatannya lebih dulu. Tapi, secara identitas, OT tidak punya, namun penanganan seluruhnya tetap ditangani Pemkot Tangerang, dalam arti gratis," kata Mulyani dalam keterangannya, Rabu (3/8).

Mulyani menyebut pria malang itu bernama Iyos (52) berasal dari Cisarua, Bogor. Dinsos Tangerang bakal berkoordinasi dengan Dinsos Cianjur guna mencari tahu pihak keluarga Iyos. ● **pp**

Pemprov Banten Siapkan Dana Cadangan Rp596 Miliar untuk Pemilu 2024

SERANG (IM)- Pemprov Banten menyiapkan dana cadangan Rp 596 miliar untuk Pemilu 2024. Dana cadangan itu berasal dari APBD Pemprov Banten.

"Rencana dana cadangan Rp 596 miliar untuk pemilu serentak pembentukan dana cadangan sebagai mitigasi kemampuan pembiayaan Pemilu 2024," kata Pj Gubernur Banten, Al Muktabar dalam keterangan, Minggu (7/8).

Rencana alokasi ini disampaikan dalam paripurna dengan DPRD pada Sabtu (6/8) kemarin dalam agenda pembukaan masa sidang tahun 2022-2023. Al Muktabar menyampaikan nota pembentukan Dana Cadangan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur 2024.

Al Muktabar menyebut kebutuhan pembiayaan untuk Pemilu mulai dari kebutuhan logistik, honorarium penyelenggaraan, hingga keamanan. Dia

menuturkan kesuksesan pesta demokrasi 2024 juga menjadi tugas pemerintah daerah.

"Tentu jadi tugas dan komitmen bersama untuk sukseskan pemilu di Banten," ujarnya.

Pembentukan dana cadangan akan dilakukan berjenjang dari pemprov, pemkab, sampai pemkot dengan mempertimbangkan kebutuhan. Hal ini sudah diatur dalam Permendagri Nomor 54 Tahun 2019 sebagaimana diubah di Permendagri Nomor 41 Tahun 2021.

Pedoman itu juga tercantum dalam UU tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 hingga Permendagri 54 Tahun 2019 tentang Pendanaan Kegiatan Pemilihan Gubernur, Bupati, Wali Kota yang bersumber dari APBD.

"Kita ingin pesta demokrasi berlangsung dengan baik," kata Al Muktabar. ● **pra**

Pemkot Tangerang Renovasi Jembatan Cisadane A, Ada Rekamaya Lalu Lintas

TANGERANG (IM)- Jembatan Cisadane A yang berlokasi Jalan Merdeka Kota Tangerang, Banten dikabarkan akan diperbaiki. Dinas Perhubungan Kota Tangerang menyampaikan, selama masa renovasi yang diperkirakan berlangsung 1,5 tahun, diberlakukan rekayasa lalu lintas di sekitar jalan tersebut.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Tangerang, Wahyudi Iskandar mengatakan, perbaikan Jembatan Cisadane akan dilakukan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Adapun, Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Perhubungan atas rekomendasi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) melakukan renovasi jalan lalu lintas mulai Jumat (5/8).

"Kami telah berkoordinasi dan mendapatkan rekomendasi dari BPTJ terkait rekayasa lalu lintas. Karena kami harus melihat apakah ada lalu lintas yang terdampak, dan dari dampak tersebut harus kami atur sedemikian rupa sampai akhirnya muncul kajian dalam bentuk rekomendasi," kata Wahyudi, Minggu (7/8).

Dia menjelaskan, rekayasa lalu lintas diberlakukan demi kelancaran selama perbaikan jembatan. Terlebih, lokasi jembatan yang menjadi ikon Kota Tangerang tersebut berada persis di jantung kota.

"Rekayasa pertama, dari arah Kali Pasir menuju Otista atau Imam Bonjol mengambil u-turn pos polisi, lalu mengambil sisi kanan untuk ke arah Otista. Sedangkan untuk sisi kiri jika ingin ke arah Tangerang atau Imam Bonjol atau Imam Cimone dengan menggunakan jalan Gerendeng Baru," terangnya.

Kemudian, untuk kendaraan dari arah Jalan Merdeka yang hendak menuju Imam Bonjol, Cimone ataupun Otista dapat menggunakan Jembatan Cisadane B. Sama dengan dari arah Kali Pasir, untuk ke Imam Bonjol atau Cimone bisa menggunakan Jalan Gerendeng Baru atau yang ingin ke Otista menggunakan jalur kanan.

"Sedangkan yang dari arah Letda Dadang Suprpto tidak diperbolehkan belok kiri, harus menggunakan jalur kanan un-

tuk menuju Otistas," lanjutnya.

Wahyudi menyebut, dari hasil rekayasa lalu lintas yang diberlakukan, traffic light yang semula tiga, kini menjadi dua yang difungsikan. Yakni yang mengarah Imam Bonjol-Otista dan Jalan Merdeka-Gerendeng atau Otista.

"Sebelumnya di lokasi tersebut ada tiga traffic light, Tangerang Kota-Cimone, Imam Bonjol-Otista dan Jalan Merdeka-Imam Bonjol. Namun, karena adanya rekayasa ini kami hanya gunakan dua traffic light. Sebab dari arah Tangerang Kota-Cimone kini melewati Jalan Gerendeng Baru," jelasnya.

Rekayasa lalu lintas tersebut, lanjut Wahyudi, bakal terus dipantau. Evaluasi ataupun perubahan akan dilakukan jika rekayasa lalu lintas yang diberlakukan saat ini dinilai kurang maksimal.

"Untuk pemberlakuan rekayasa jalan ini sampai Jembatan Cisadane A selesai. Namun, jika dirasa kurang maksimal akan kita evaluasi, atau bahkan jika rekayasa ini tepat akan kita terus gunakan," tutupnya. ● **yan**

CUACA MULAI BERSAHABAT

Nelayan Teluk Labuan Pandeglang Kembali Melaut

PANDEGLANG (IM)- Sejumlah nelayan Teluk Labuan Kabupaten Pandeglang kembali melaut karena cuaca di Perairan Pulau Peucang relatif normal. Cuaca tidak membahayakan dibandingkan tiga pekan lalu saat terjadi kekecewaan laut. "Kami sekarang bersama teman-teman melaut lagi," kata Sukri (45), nelayan TPI Teluk Labuan Pandeglang, Sabtu (6/8).

Kondisi Perairan Pulau Peucang hingga Ujung Kulon relatif normal, bahkan nelayan mulai ramai melaut. Nelayan di sini kebanyakan melaut ke Perairan Pulau Peucang dan Ujung Kulon selama tiga hari. S ebab, tangkapan cumi-cumi dan ikan lainnya di perairan itu melimpah dan kualitasnya cukup baik karena lautnya masih alami dan tidak tercemar.

"Kami tiga hari melaut bisa menghasilkan ikan cumi-cumi sebanyak 150 kilogram dengan harga pelepasan Rp 50 ribu/kg sehingga menghasilkan uang Rp 7,5 juta," kata Sukri menjelaskan.

Dirinya sekali melaut selama tiga hari di Perairan Pulau Peucang bersama dua nelayan

dengan perahu mesin motor tempel. Saat ini, tangkapan cumi-cumi relatif lumayan dan bisa membawa uang bersih Rp 800 ribu dibandingkan tiga pekan lalu. Kala itu tangkapan sedikit akibat gelombang tinggi juga tiupan angin cukup kencang. "Kami berharap sore ini melaut ke Perairan Pulau Peucang berjalan lancar dan banyak tangkapan," katanya menambahkan.

Begitu juga nelayan lainnya, Samsudin (60) dan Aminudin (55). Keduanya mengatakan sejak sepekan terakhir nelayan kembali melaut karena gelombang dan angin normal. Mayoritas nelayan Teluk Labuan mencari cumi-cumi, ikan tongkol, cue, kakap, layur, bentong, tuna, dan lainnya di Perairan Pulau Peucang, Panaitan, Ujung Kulon hingga Gunung Anak Krakatau.

Namun, untuk kawasan Anak Krakatau nelayan tidak bisa mendekati kawah karena ada larangan. "Kami melaut selama tiga hari saat ini bisa membawa uang bersih Rp 800 ribu setelah dipotong BBM, asuransi perahu, dan retribusi," katanya menjelaskan. ● **pra**



IDN/ANTARA

WISATA ALAM DIKELOLA WARGA

Pengunjung berjalan di kawasan wisata alam Sumber Jembangan, Kediri, Jawa Timur, Minggu (7/8). Kawasan mata air yang tidak pernah kering saat musim kemarau tersebut dikelola oleh warga menjadi obyek wisata dengan tiket masuk hanya Rp2 ribu per orang guna memajukan perekonomian daerah sekitar.

Kota di Italia Tertarik dengan Konsep Urban Farming Bandung

BANDUNG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung menyebut Milan Urban Food Policy Pact (MUFPP) tertarik untuk mengadopsi dan menyebarkan konsep urban farming ala Kota Bandung untuk diterapkan di berbagai negara di dunia.

Adapun konsep urban farming ala Kota Bandung itu bernama Buruan Sae. Di Kota Bandung terdapat 300 kelompok Buruan Sae yang bisa membuat masyarakat mandiri dalam memenuhi kebutuhan pangan.

"Mereka tertarik dan mengundang Pak Wali Kota ke Rio De Janiero (Brasil) untuk menyebarluaskan tentang Buruan Sae ke banyak negara. Ini jadi langkah kongkrit melihat hasilnya jadi bisa menginspirasi kota lainnya," kata Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kota Bandung, Gin Gin Ginanjar, kemarin.

MUFPP merupakan pertemuan para wali kota atau utusan kota dunia di Milan yang melahirkan Pakta Kebijakan Pangan Perkotaan. Adapun Kota Bandung merupakan ketua Milan Urban

Food Policy Pact (MUFPP) regional Asia Pasifik.

MUFPP berkunjung ke Kota Bandung pada Konferensi Internasional Forum Urban 20 (U20) pada 3-4 Agustus 2022 lalu. Selain melakukan konferensi terkait ketahanan pangan, Pemkot Bandung juga mengajak para tamu dari MUFPP berkunjung ke sejumlah kebun Buruan Sae.

"Apresiasi kepada Kota Bandung karena mereka tidak menyangka acaranya sukses, juga di hari kedua saat kunjungan. Hari pertama presentasi tentang Buruan Sae itu bisa dibuktikan langsung," kata Gin Gin.

Sementara itu, Head Of MUFPP Filippo Gavazzeni bahkan mengapresiasi gerakan yang dilakukan di Kota Bandung dalam penyediaan lahan untuk ketahanan pangan. Dia menilai Kota Bandung mampu memenuhi kebutuhan pangan sendiri di wilayah masing-masing.

"Ini bagus soalnya jadi contoh banyak kota negara mau mengimplementasikan di negara masing-masing," kata Filippo. ● **pur**



IDN/ANTARA

DANAU TOBA RALLY 2022

Pembalap asal Kalimantan Timur Ryan Nirwan dengan navigator Adi Diarto memacu Toyota GR Yaris AP4 dari Toyota Gazoo Racing Indonesia melintasi SS-8 kawasan Hutan Tanaman Industri TPL Sektor Aek Nauli pada kelas M1 di Parapat, Simalungun, Sumatera Utara, Minggu (7/8). Sebanyak 46 pembalap dari berbagai daerah mengikuti kejuaraan nasional putaran pertama bertajuk Danau Toba Rally 2022.